

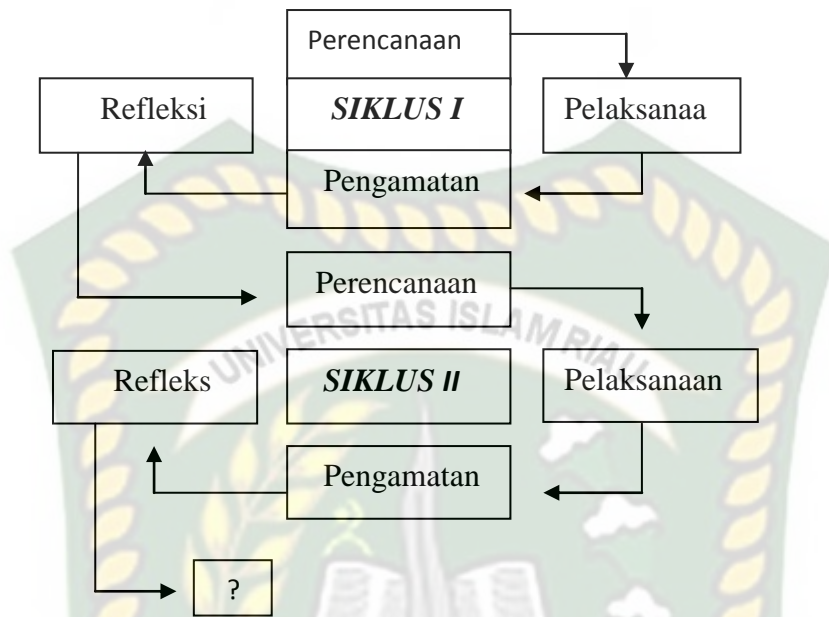
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik, (Mulyasa, 2009: 10). PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Lebih khusus penelitian ini adalah tindakan kelas kolaboratif, yang kerjasama antara peneliti dengan praktisi lapangan (Guru). Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara umum alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 8 Siklus (2013:137)

1. Siklus I

b. Perencanaan/Persiapan tindakan

persiapan untuk melakukan tindakan yang akan digelar adalah:

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan metode latihan variasi.
- Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran penjas pada materi bola voli.
- Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan metode latihan variasi yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

c. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri atas tiga tahap yakni: (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode latihan variasi.

d. Refleksi

Yaitu melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari data-data dari hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar dan kelemahan atau kelebihan dalam pelaksanaan metode pembelajaran.

2. Siklus II

Adapun siklus II langkah-langkah yang harus dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan siklus I dan hanya merupakan penyempurnaan dari yang telah dilaksanakan pada siklus I. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan/Persiapan tindakan

Persiapan untuk melaksanakan tindakan yang akan digelar adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan menggunakan metode variasi yang akan dipergunakan pada pertemuan pada siklus II berdasarkan standar kompetensi.
- b. Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran penjas pada materi bolavoli.

- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan metode variasi yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.

- b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri atas tiga tahap yaitu: (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup disesuaikan dengan langkah-langkah dalam penerapan metode variasi.

- c. Refleksi

Yaitu melihat kemampuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari data-data hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar dan kelemahan atau kelebihan dalam pelaksanaan metode pembelajaran.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ di SMK taruna masmur pekanbaru. Dengan jumlah siswa 17 orang, terdiri dari 16 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto (2013 : 174). Mengingat populasinya kecil maka dalam penelitian sampel yang digunakan adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 17 orang siswa/i kelas X TKJ SMK Taruna Masmur Pekanbaru.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang berbeda terhadap istilah-istilah penelitian ini, disini penulis perlu memberikan pengertian agar dalam mengartikan istilah tidak terjadi penafsiran berbeda dari pembaca. Istilah yang dimaksud adalah:

1. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor
2. Passing atas adalah cara memainkan bola di atas depan dahi dengan menggunakan kedua jari tangan. Passing atas biasanya digunakan untuk memainkan bola yang datang baik dari lawan maupun dari kawan.
3. variasi yaitu mengembangkan pola pembelajaran yang variatif, memelihara pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan serta untuk mendorong peserta didik lebih antusias, bergairah, penuh perhatian, dan berperan aktif.

D. Pengembangan instrumen

Adapun penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah latihan variasi sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar *passing* atas.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang di gunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan / alat.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah – langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber.

ASPEK PENILAIAN TEKNIK DASAR <i>PASSING</i> ATAS						
No.	Indikator	Deskriptor	Skor (√)			
			1	2	3	4
I	Sikap awal	1. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan salah satu kaki berada didepan 2. Badan sedikit condong kedepan dan ditepatkan badan di bawah bola 3. Kedua tangan berada di atas dahi 4. Jari-jari kedua tangan dibuka membentuk setengah lingkaran bola atau seolah-olah membentuk mangkok				
II.	Pelaksanaan	1. Perkenaan bola pada ruas jari 2. Luruskan tangan untuk mendorong bola 3. Pada saat perkenaan pada bola jari-jari ditegangkan dan diikuti dengan lecutan pergelangan tangan				
III.	Sikap akhir	1. Luruskan tangan sepenuhnya 2. Lutut lurus dan pandangan kearah bola 3. Perhatikan bola bergerak kesasaran				

Tabel 3.2 Rubrik penilaian

- Nilai 4 : Apabila seluruh 4 deskriptor dilakukan
- Nilai 3 : Apabila hanya 3 deskriptor dilakukan
- Nilai 2 : Apabila hanya 2 deskriptor dilakukan
- Nilai 1 : Apabila hanya 1 deskriptor dilakukan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu kualitas data sangat ditentukan oleh alat pengumpul data atau alat ukur, sehingga data benar-benar valid dan reliable. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung kelapangan tempat penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan pada penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu alat pengumpul data, untuk melengkapi data, yang dirasa kurang lengkap atau kurang yakin bila tidak didukung dengan dokumen. Terdiri dari kurikulum K13, RPP, buku pembelajaran dan nilai yang diberikan guru.

3. pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua alat yaitu berupa tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk menjangkau data berkaitan dengan teknik siswa dalam *passing* atas. Sedangkan teknik non tes adalah teknik yang digunakan peneliti dalam rangka menilai keberhasilan dan

kekurangan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan, dalam hal ini menggunakan teknik observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis adalah untuk mengelola, meneliti, melaporkan, dan membandingkan hasil penelitian dari masing-masing siklus terhadap hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan variasi latihan untuk meningkatkan permainan bolavoli.

Data berupa hasil diklarifikasikan sebagai data kuantitatif. Data tersebut dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan membandingkan nilai tes antar siklus yang dianalisis adalah nilai siswa sebelum menggunakan variasi latihan, sebanyak dua siklus. Data yang berupa nilai antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas ketercapaian atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan teknik penilaian. Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa, dengan rentang nilai antara 1 sampai, Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel.3.3 Kategori Kemampuan Siswa

No	Interval	Kategori
1.	90-100	Amat Baik
2.	80-89	Baik
3.	60-79	Cukup Baik
4.	40-59	Kurang Baik
5.	20-39	Sangat Kurang Baik

KTSP (2007 : 167)

G. Indikator Kinerja

Indikator sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, adapun nilai KKM untuk bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu 80, artinya apabila seorang anak telah dinyatakan ketuntasan belajar jika telah memperoleh nilai 80. Jika nilai yang diperoleh anak di bawah 80 maka belum dapat dinyatakan tuntas.

